

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Format mengacu pada ketentuan SE Mendikbud no 14 tahun 2019)

Satuan Pendidikan	: SDN PINANG 7 KOTA TANGERANG
Kelas / Semester	: 6/2 (dua)
Tema	: 7. Kepemimpinan
Sub Tema	: 2. Pemimpin Idolaku
Pembelajaran ke	: 1 (satu)
Muatan Pelajaran	: PPKn dan Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 x 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan bermain peran, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan.
2. Melalui kegiatan bermain peran siswa belajar menjadi pemimpin yang amanah.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan nilai-nilai kepemimpinan yang baik..
4. Melalui kegiatan mandiri, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato tentang kepedulian terhadap lingkungan hidup.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (2 menit)

1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar, kehadiran siswa dan memastikan kelas dalam keadaan bersih dan nyaman.
2. Salah satu siswa diminta memimpin do'a sebelum belajar sesuai dengan agama dan kepercayaan siswa masing-masing.
3. Siswa diminta menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya secara bersama-sama , kemudian diberi penguatan semangat nasionalisme.
4. Siswa diminta untuk bersama-sama menyebutkan Visi dan Misi Sekolah
5. Siswa diberi pertanyaan apersepsi : Apakah kalian memiliki pemimpin idola ? Jika ada, siapakah namanya dan memimpin di bidang apa?
6. Siswa diberitahu materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran hari ini.

Kegiatan Inti (6 menit)

1. Siswa diajak melakukan kegiatan bermain peran dengan naskah yang sudah disiapkan oleh guru dan pembagian peran yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.
2. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai pesan moral pada cerita yang diperankan oleh teman-temannya.
3. Siswa disajikan gambar Pemimpin Nasional dan daerah dan siswa berdiskusi mengidentifikasi nilai-nilai baik kepemimpinan yang mereka miliki.
4. Siswa diajak untuk membaca teks dengan Judul "Pamanku Lurah Idola"
5. Siswa diajak untuk berdiskusi mengenai bacaan tersebut dan menjawab pertanyaan mengenai isi teks bacaan secara tertulis.

6. Siswa membuat rancangan pidato dengan tema mengajak teman sekolah untuk peduli terhadap lingkungan hidup baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.
7. Siswa diberikan penguatan tentang nilai-nilai yang ada pada cerita yang dibawakan dan pesan moral yang disampaikan serta bagaimana sebaiknya sikap yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Kegiatan Penutup (2 menit)

1. Siswa diminta melakukan refleksi dengan cara mengemukakan perasaan setelah belajar hari ini serta manfaat yang bisa diambil secara lisan (diwakili oleh beberapa siswa)
2. Siswa diberi penguatan dan kesimpulan, bahwa pembelajaran hari ini bisa menjadi pengalaman dalam meneladani tokoh/pemimpin dan belajar menjadi pemimpin yang amanah.
3. Salam dan do'a penutup dipimpin salah satu siswa.
4. Siswa diingatkan untuk selalu menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan.
5. Guru berpamitan.

C. Penilaian

- **Sikap Spiritual dan sosial**
Bentuk penilaian : non tes
Teknik penilaian : observasi selama kegiatan pembelajaran
Instrumen Penilaian : lembar observasi dan catatan jurnal
- **Pengetahuan**
PPKn :
Tes tertulis mengenai teks bacaan "Pamanku Lurah Idola"
Instrumen Penilaian : Rubrik
- **Keterampilan**
Bahasa Indonesia :
Test tertulis membuat rancangan pidato.
Instrumen penilaian : Rubrik

Tangerang, 2 Januari 2022

Guru Kelas 6



Merri Sabtiani Rahayu, S.Pd.
NIP. 198401142014092001

Lampiran I

Tema : 7 (Kepemimpinan)
 Subtema : 2 (Pemimpin Idolaku)
 Pembelajaran : 1
 Fokus pembelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia

Keterangan:

Indikator Penilaian Sikap :

No	Nama siswa	Sikap					Pengetahuan			Keterampilan			Jml nilai
		A	B	C	D	Rata-rata (1)	B.Indonesia	PPKn	Rata-rata (2)	B.Indonesia	PPKn	Rata-rata (3)	$\frac{1+2+3}{3}$
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													

Sikap :

- A. Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- B. Tanggung jawab
- C. Percaya diri
- D. Toleransi

(90-100) 4 = Sangat baik

(81-89) 3 = Baik

(75-80) 2 = Cukup

(<75) 1 = Perlu pendampingan

Tangerang,

2022

Guru Kelas

Merri Sabtiani Rahayu, S.Pd.

NIP. 198401142014092001

Rubrik Penilaian Bahasa Indonesia

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	(90-100) 4	(81-89) 3	(75-80) 2	<75 1
Membuat rancangan pidato	Mampu membuat rancangan pidato sesuai dengan unsur pidato, tema dan penggunaan bahasa yang tepat	Mampu membuat rancangan pidato sesuai dengan unsur pidato.	Mampu membuat rancangan pidato sesuai dengan unsur pidato tetapi tema kurang sesuai dengan yang telah ditentukan..	Belum mampu membuat rancangan pidato

Rubrik Penilaian PPKn

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	(90-100) 4	(81-89) 3	(75-80) 2	<75 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi Nilai-nilai kepemimpinan	Menjawab 5 soal dengan benar	Menjawab 4 soal dengan benar.	Menjawab 3 soal dengan benar.	Hanya dapat menjawab <3 soal yang benar.

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP
OBSERVASI PADA KEGIATAN DISKUSI**

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : 6 / 2

Topik : Kepemimpinan

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	Nama Siswa	Kerja sama	Rasa Ingin Tahu	Santun	Komunikatif	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
Dst					

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut. 4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang

Lampiran II

Penilaian Pengetahuan

- Bentuk penilaian : tes tertulis
Teknik penilaian : soal essay
Alat tes : lembar kerja siswa

Pamanku, Lurah Idola



Ini cerita tentang pamanku, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi, aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang kepada beliau.

Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana. Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.

"Ah, untuk apa rumah mewah, berlantai keramik? Yang penting bersih dan nyaman saja. Lantai semen justru terasa lebih dingin kan?" ujarnya ketika aku mengomentari rumahnya.

Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi.

Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi. Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.

Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.

Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut.

Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.

Bersama dengan kelompok kalian diskusikan isi yang terkandung dalam teks di atas, kemudian jawablah Pertanyaan-pertanyaan berikut ini

1. Mengapa Pak Lurah menjadi pemimpin Idola ?
2. Nilai-nilai apa yang terkandung dalam sosok Pak Lurah dibacakan tersebut ?
3. Apa alasan Pak Lurah membangun Taman Bacaan ?
4. Apa yang bisa diteladani dari sosok Pak Lurah ?
5. Apa yang menyebabkan Pak Lurah menolak pembangunan swalayan ?

Kunci Jawaban

1. Karena Pak Lurah hidup sederhana menggunakan gajinya untuk kesejahteraan warganya.
2. Sederhana, berwibawa, tidak mementingkan diri sendiri.
3. Ingin warganya mendapatkan informasi, dan membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi.
4. Kerja keras, semangat, membela kepentingan warga.
5. Karena takut mengalahkan usaha kecil warga

Lampiran III

Naskah drama bermain peran

Pemain :

Juan Haekal sebagai Pak RT Baru

Dezkiya sebagai Ibu RT

Adelia sebagai warga

Azriel sebagai Pemilik Warung makan

Ketua RT Yang Tak Amanah

Cerita berawal dari Adelia seorang mahasiswi yang hendak mengurus KTP dan bertanya ke Pak RT baru Ketika bertemu di warung makan bersama istrinya, kemudian Ketika Adelia sebagai warga meminta informasi pak RT mengatakan bahwa biaya pembuatan KTP sebesar 200.000. Pemilik warung mendengar hal tersebut dan segera memberikan peringatan kepada pak RT untuk tidak melakukan pungutan liar, berikut adalah percakapan mereka

Adelia : Selamat siang pak RT dan ibu wah alhamdulillah kita bertemu disini....

Juan : Siang mbak adel ...wah iya nih tumben mbak ada di rumah..ada apa mbak

Adelia : Gini pak saya mau bertanya perihal syarat dan biaya pembuatan KTP kebetulan KTP saya hilang pak ... dompet saya di curi orang.

Dezkiya : ya ampun kok ada ya orang jahat bgt ... biar dibantu mbak sama bapak nanti insya alloh bapak bisa buat KTPnya.

Adelia : Wah alhamdulillah... kira-kira berapa ya pak biayanya

Juan : Gak mahal mbak.... Cuma 500.000 mbak tinggal terima beres.

(adelia terlihat bingung uang 500.000 cukup banyak baginya, pak azriel mendengar percakapan mereka dan langsung ikut terlibat dalam percakapan mereka)

Azriel : Wah pak... bapak kok seorang pemimpin bagi warga tapi mengambil keuntungan terhadap warganya... gak bener bapak ini... mbak buat KTP itu gratis....tiss mbak silahkan mengurus langsung ke kepolisian untuk surat hilang dan ke kelurahan.... Nanti dibantu oleh staf kelurahan.

(seketika pak RT tampak malu ... dia pun bergegas menarik istrinya untuk meninggalkan warung tersebut.

Lembar diskusi kelompok hasil pengamatan drama singkat “Pak RT yang tak Amanah”

1. Setelah mengamati drama yang diperankan oleh teman-teman kalian hal apa yang harus dihindari ketika menjadi seorang pemimpin.

2. Apakah pesan moral yang dapat kalian ambil dari drama tersebut?

3. Karakter apakah yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin ?
